

ABSTRAK

Larasati, Clara Wening. 2026. Aspek Seksualitas dalam Aktualisasi Diri Tokoh Maria dalam Novel *Sebelas Menit* Karya Paulo Coelho: Psikologi Humanistik. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakterisasi tokoh Maria serta mengkaji aspek seksualitas dalam aktualisasi diri tokoh Maria dalam novel *Sebelas Menit* karya Paulo Coelho. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan psikologi humanistik Abraham Maslow sebagai kerangka teoretis. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan peneliti berperan sebagai instrumen utama penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakterisasi tokoh Maria menggunakan karakterisasi secara langsung dan tidak langsung. Karakterisasi secara langsung ditemukan melalui nama tokoh, penampilan tokoh, dan tuturan langsung pengarang. Karakterisasi secara tidak langsung ditemukan melalui dialog dan tindakan tokoh.

Penelitian juga menemukan adanya korelasi antara aspek seksualitas dengan aktualisasi diri tokoh Maria yang dianalisis melalui hierarki kebutuhan Maslow. Pertama, dalam pemenuhan kebutuhan fisiologis, aspek seksualitas yang paling dominan adalah seksualitas genital sebagai representasi pemenuhan kebutuhan biologis. Kedua, aspek seksualitas dalam pemenuhan kebutuhan akan rasa aman, ditemukan adanya sisi kewanitaan Maria yang ditekan, tetapi ada kepuasan seksual secara genital. Ketiga, dalam pemenuhan kebutuhan cinta dan kasih sayang, seksualitas afektif Maria teraktivasi dengan cinta sebagai motivasi primer, yang kemudian mengarahkannya pada perilaku genital yang lebih sehat secara psikologis. Keempat, dalam pemenuhan kebutuhan penghargaan diri, seksualitas afektif Maria mengalami perkembangan secara progresif dan mendukung perubahan diri dan penguatan harga diri tokoh. Kelima, pada tahap aktualisasi diri, kesadaran Maria atas pekerjaannya sebagai pelacur telah merendahkan persetubuhan sehingga memicu refleksi spiritual tentang seksualitas primernya. Tahap ini, Maria juga menemukan eksistensinya sebagai perempuan yang utuh.

Kata kunci: karakterisasi, seksualitas, aktualisasi diri

ABSTRACT

Larasati, Clara Wening. 2026. *Aspect of Sexuality in the Self-Actualization of Maria in Paulo Coelho's Novel Eleven Minutes: Humanistic Psychology*. Thesis. Yogyakarta. Indonesian Language and Literature Education, Department of Language and Arts, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This study aims to analyze the characterization of the character Maria and to examine the aspects of sexuality in the self-actualization of Maria in Paulo Coelho's novel Eleven Minutes. The study employs a qualitative method with Abraham Maslow's humanistic psychology as its theoretical framework. Data were collected through library research, with the researcher serving as the primary instrument. The findings reveal that the characterization of Maria is constructed through direct and indirect characterization. Direct characterization is identified through the character's name, physical appearance, and the author's explicit narration. Indirect characterization is identified through dialogue between characters, the character's internal dialogue, and the character's actions.

The study also finds a correlation between aspects of sexuality and the self-actualization of the character Maria, analyzed through Maslow's hierarchy of needs. First, in the fulfillment of physiological needs, the most dominant aspect of sexuality is genital sexuality as a representation of biological need satisfaction. Second, in the fulfillment of safety needs, Maria's femininity is found to be suppressed, yet genital sexual satisfaction is nonetheless present. Third, in fulfilling the need for love and belonging, Maria's affective sexuality is activated with love as the primary motivator, subsequently directing her toward psychologically healthier genital behavior. Fourth, in the fulfillment of esteem needs, Maria's affective sexuality undergoes progressive development that supports her self-transformation and the reinforcement of her self-worth. Fifth, at the stage of self-actualization, Maria's awareness that her work as a prostitute has degraded the act of intercourse triggers a spiritual reflection on her primary sexuality. At this stage, Maria also discovers her existence as a complete woman.

Key word: characterization, sexuality, self-actualization